REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, data yang dikumpulkan, dan dengan bagaimana cara data tersebut dihimpun.[1] Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulis kemukakan beberapa metode yang ada kaitaiannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat.[2] Dalam penelitian ini angket diberikan kepada responden yaitu peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 2 Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika.[3] Pada dasar, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis secara numerikal (angka) dari hasil jawaban angket yang diberikan pada responden kemudian diolah dengan pendekatan metode statistik. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk

[1]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 52.

[2]Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

[3]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil angket yang dijawab oleh responden yaitu peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 2 Kudus.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[4] Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[5] Dalam penelitian ini menetapkan seluruh semua peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 2 Kudus. Adapun populasinya adalah 70.

Melihat jumlah populasinya 70 peserta didik, maka peneliti mengambil semua. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan penilaian terhadap karakteristik yang disesuaikan dengan maksud penelitian.[6]

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Pola asuh orang tua merupakan variabel bebas/*independen* (variabel X) Pola asuh orang tua adalah cara atau perilaku yang ditampilkan oleh orang tua di dalam membimbing, mendidik dan mengasuh yang berarti ada unsur kesadaran dalam perilaku tersebut yang dilandasi rasa tanggungjawab. Adapun aspek-aspeknya adalah:
   a. Pola asuh orang tua permisif adalah memberikan anak bertindak sesuai dengan keinginannya, dengan indikator:
      1) Memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orang tua

[4]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 173.
[5]*Ibid*, hlm. 174.
[6]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 82.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

2) Anak tidak mendapatkan hadiah ataupun pujian meski anak berperilaku sosial baik
3) Anak tidak mendapatkan hukuman meski anak melanggar peraturan

b. Pola asuh orang tua otoriter ditandai dengan cara mengasuh anak-anaknya dengan aturan ketat-ketat, dengan indikator :
1) Orang tuamenerapkanperaturan yang ketat
2) Tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat
3) Segala peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak

c. Pola asuh orang tua demokratis ditandai dengan pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak-anak, dan kemudian anak diberi kesempatan untuk tidak selalu tergantung kepada orang tua, dengan indikator:
1) Adanyakesempatanbagianakuntukberpedapat
2) Hukuman diberikan akibat perilaku salah
3) Memberi pujian ataupun hadiah kepada perilaku yang benar

2. Perilaku agresif merupakan variabel terikat/*dependen* (variabel Y) dengan indikator:
a. Adanya kesempatan bagian untuk berpedapat
b. Hukuman diberikan akibat perilaku salah
c. Memberi pujian ataupun hadiah kepada perilaku yang benar

D. Teknik Pengumpulan Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan, yaitu:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[7] Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada responden yaitu peserta didik tentang pengaruh pola asuh orang

[7] *Ibid*, hlm. 142.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

tua terhadap perilaku agresif peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.[8] Metode ini penulis gunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung peserta didik dalam mengisi angket tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.[9] Dalam hal ini peneliti lakukan pendokumentasian hasil penelitian yang ada, seperti mengambil beberapa dokumen terkait judul penelitian, misalnya profil sekolah dan lain sebagainya. Selain itu juga peneliti mengambil gambar foto saat responden mengisi angket.

E. Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian kuantitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid.[10] Untuk instrument yang berbentuk tes, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan daei indikator.

[8]S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 137.
[9]Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 329.
[10]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 348.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.[11]

Menguji data yang berasal dari angket, penulis menggunakan uji validitas kontruksi yaitu pengujian dengan mengkorelasikan antar item (antara pertanyaan yang satu dengan pertanyaan yang lain). Dalam hal ini menggunakan r tabel pada taraf signifikan 5 %. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.[12] Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60.

F. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*. Adapun kriteria pengujian normalitas data

a. Variabel X

1) Angka signifikan > 0,05, maka data berdistribusi normal
2) Angka signifikan < 0,05, maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel X angka signifikan 0,000 > 0,05 maka distribusi normal.

[11] *Ibid*, hlm. 272.
[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan... Op. Cit*, hlm. 173.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

b. Variabel Y

1) Angka signifikan > 0,05, maka data berdistribusi normal

2) Angka signifikan < 0,05, maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel Y angka signifikan 0,001 > 0,05 maka distribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outler, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:[13]

a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah

[13]Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Progam SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 85.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

disebarkan kepada responden, di mana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

a. Untuk jawaban alternatif a diberi skor 5
b. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 4
c. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 3
d. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 2
e. Untuk alternatif jawaban e diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan dugaan adanya hubungan antar variabel dalam populasi, melalui data hubungan variabel dalam sampel. Untuk itu dalam langkah awal pembuktiannya, maka perlu dihitung terlebih dahulu koefisien korelasi antar variabel dalam sampel (baru koefisien yang ditemukan itu diuji signifikansinya).

Adapun untuk menguji analisis uji hipotesis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
b. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$\hat{Y}$ = a + bX

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
a = Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)
b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

X = Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu

c. Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$ [14]

Keterangan:

rxy : Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

X : Variabel pengaruh pola asuh orang tua

Y : Variabel perilaku agresif peserta didik

N : Jumlah subyek yang diteliti

∑ : Sigma (jumlah)

d. Mencari koefisien determinasi

$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$

e. Mencari koefisien korelasi

$R = \sqrt{R^2}$

f. Analisis hipotesis

$$Freg = \frac{R^2(N - M - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Nilai f hitung

R^2 = Nilai koefisien korelasi linier sederhana antara pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017

N = Jumlah sampel[15]

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini digunakan setelah diperoleh hasil koefisien antara X dan Y jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti hasil yang diperoleh

[14]Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu, Kudus, 2007, hlm. 123.
[15]Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm. 272.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

signifikan/hipotesanya diterima, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti hasil yang diperoleh tidak signifikan/hipotesanya di tolak. Uji signifikan model untuk regresi efektifitas model regresi dalam lanjutan parametik.

http://eprints.stainkudus.ac.id